



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH UTANG TERHADAP *BALANCE SHEET EFFECT* DENGAN
INVESTASI SEBAGAI PROXY PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2015**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MARCELLA CINDY HERMAWAN

NIM : 125120 428

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2016

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARCELLA CINDY HERMAWAN
NIM : 125120428
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UTANG TERHADAP *BALANCE SHEET EFFECT* DENGAN INVESTASI SEBAGAI PROXY PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2015

Jakarta, Juni 2016

Pembimbing,

(HendroLukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.))

\

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : MARCELLA CINDY HERMAWAN
NIM : 125120428
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDULSKRIPSI : PENGARUH UTANG TERHADAP *BALANCE SHEET EFFECT* DENGAN INVESTASI SEBAGAI PROXY PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2015

TANGGAL :Juli2016KETUA PENGUJI:

TANGGAL :Juli 2016 0 ANGGOTA PENGUJI:

0
TANGGAL :Juli 2016 ANGGOTA PENGUJI:

0

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**PENGARUH UTANG TERHADAP *BALANCE SHEET EFFECT* DENGAN
INVESTASI SEBAGAI PROXY PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2015**

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh utang yang terdiri dari Utang Dolar (DOL), Total Utang (TD), Utang dalam Rupiah yang Disesuaikan dengan Suku Bunga Riil (DOMLOG), dan Utang Rupiah (DOM) terhadap *Balance Sheet Effect* dengan menggunakan investasi sebagai proxy pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Hal ini dilakukan karena kondisi dunia yang rentan dengan volatilitas nilai tukar, tingkat inflasi, dan suku bunga sangat mempengaruhi *uncertainty* neraca perusahaan yang berakibat memicu terjadinya *balance sheet effect*. Penelitian ini memperoleh data dari laporan tahunan perusahaan industri pertambangan melalui website www.idx.co.id. Perusahaan yang diteliti terdiri dari 26 perusahaan untuk masing-masing periode selama tahun 2013-2015. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah model regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 21 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DOL, TD, dan DOM berpengaruh signifikan tetapi DOMLOG tidak berpengaruh signifikan terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.

The purpose of the study was to obtain empirical evidence about the effect of debt consisting of DOL, TD, DOMLOG, and DOM to the balance sheet effect using as a proxy investment in the mining industry listed on Indonesia Stock Exchange in the period of 2013-2015. This is being done because the condition of the world that are vulnerable to the volatility of the exchange rate, inflation, and interest rates affect the uncertainty of balance sheet company that triggered the balance sheet effect. This study obtained data from the annual reports of the mining industry through the website www.idx.co.id. The company researched consisted of 26 companies for each period during 2013-2015. The statistic method that was used to test the hypothesis was the multiple linear regression with SPSS version 21 for Windows. The result of this research shows that partially DOL, TD, and DOM had significant influence but DOMLOG had not significant influence to the balance sheet effect with investment as a proxy.

Key word : DOL, TD, DOMLOG, DOM, Balance Sheet Effect, Investment

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan kasih kepada Allah Yehuwa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Utang Terhadap *Balance Sheet Effect* Dengan Investasi Sebagai Proxy Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama proses persiapan, penyusunan, hingga penyelesaian skripsi ini, saya banyak menerima bimbingan, bantuan, dan dorongan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini sebagai wujud apresiasi saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, yang dengan sabar dan lembut hati meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, M.M. ,MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Drs. Lukman Suryadi, M.M., selaku dosen penasihat akademik dari semester awal sampai akhir yang senantiasa memberikan semangat dan anjuran yang positif selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini.

4. Segenap keluarga, orang tua, dan adik-adik yang telah memberikan doa, dorongan, nasihat, bimbingan secara moral dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Kepada seluruh teman-teman Universitas Tarumanagara terutama Natasha, Cinly, Clarisa, Adrian, Christopher, Christian, Agus, Krisna, Darwin, Herwin, Kevin, Victor, Liliani, dan Ari Akmalia yang telah memberi semangat yang pantang lelah dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada teman baik bernama Devario Delano dan Gerald Otto atas bantuannya dalam memberikan informasi selama proses pengolahan data.
7. Kepada Verdianto Sugondo dan Venna Marcelina sebagai penyemangat, panutan dan juga motivator saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada anak-anak les LEC yang sudah memberikan dorongan semangat.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 30 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Ruang Lingkup.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	13
1. <i>Balance Sheet Effect</i>	13
2. <i>Competitiveness Effect vs Net Worth Effect</i>	15
3. Investasi	16
4. Utang Dolar (DOL)	20
5. Total <i>Debt</i> (TD)	26
6. Utang dalam Rupiah yang disesuaikan dengan Suku Bunga Riil (DOMLOG)	27
7. Utang Rupiah (DOM)	31
8. Hasil Penelitian Terdahulu	32
B. Kerangka Pemikiran.....	34
1. Identifikasi Variabel	37

2. Definisi Variabel.....	37
C. Perumusan Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian	40
B. Metode Penarikan Sampel.....	41
1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	41
2. Operasionalisasi Variabel.....	42
a. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	42
b. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Pengolahan Data	48
1. Pengujian Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Multikolinieritas.....	50
c. Uji Heteroskedastisitas.....	50
d. Uji Autokorelasi.....	51
3. Teknik Pengujian Hipotesis.....	52
a. Uji Regresi Linier Berganda dan Pendugaan Interval.....	53
b. Pengujian Korelasi Parsial.....	55
c. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	55
d. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Ganda (R dan <i>Adjusted R Square</i>).....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Analisis dan Pembahasan	60
1. Statistik Deskriptif	60
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Normalitas.....	64

b. Uji Multikolinieritas.....	67
c. Uji Heteroskedastisitas.....	69
d. Uji Autokorelasi.....	71
3. Uji Hipotesis	72
a. Interpretasi Model Regresi Linier Berganda dan Pendugaan Interval.....	73
b. Pengujian Korelasi Parsial.....	77
c. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	86
d. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Ganda (R dan <i>Adjusted R Square</i>).....	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	45
Tabel 3.2	Uji Statistik d <i>Durbin Watson</i> (DW).....	52
Tabel 4.1	Proses Seleksi Sampel	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.3	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Korelasi Parsial Investasi dengan DOL	77
Tabel 4.9	Hasil Uji Korelasi Parsial Investasi dengan TD	78
Tabel 4.10	Hasil Uji Korelasi Parsial Investasi dengan DOMLOG.....	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Korelasi Parsial Investasi dengan DOM	80
Tabel 4.12	Hasil Uji Korelasi Parsial DOL dengan TD	81
Tabel 4.13	Hasil Uji Korelasi Parsial DOL dengan DOMLOG.....	82
Tabel 4.14	Hasil Uji Korelasi Parsial DOL dengan DOM	83
Tabel 4.15	Hasil Uji Korelasi Parsial TD dengan DOMLOG.....	84
Tabel 4.16	Hasil Uji Korelasi Parsial TD dengan DOM	85
Tabel 4.17	Hasil Uji Korelasi Parsial DOMLOG dengan DOM.....	86
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	87

Tabel 4.19	Ringkasan Hasil Uji t.....	94
Tabel 4.20	Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Ganda	97
Tabel 4.21	Ringkasan Hasil Penelitian.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pergerakan Kurs Rp terhadap US\$ Periode 2013-2015.....	6
Gambar 2.1	Hubungan antara Tingkat Suku Bunga dan Investasi.....	30
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 2.3	Model Penelitian.....	39
Gambar 4.1	Hasil Uji Normal <i>Probability Plot</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Pertambangan
Periode 2013-2015
- Lampiran 2 : Data Utang Dolar (DOL) Sektor Industri Pertambangan Periode
2013-2015
- Lampiran 3 : Data Total Utang (TD) Sektor Industri Pertambangan Periode
2013-2015
- Lampiran 4 : Data DOMLOG Sektor Industri Pertambangan Periode 2013-
2015
- Lampiran 5 : Data Utang Rupiah (DOM) Sektor Industri Pertambangan
Periode 2013-2015
- Lampiran 6 : Data Investasi Sektor Industri Pertambangan Periode 2013-2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sumber utama informasi perusahaan dapat dilihat dari kondisi laporan keuangannya. Subramanyam dan Wild (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pihak investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Berbicara soal investasi, tingkat investasi perusahaan dapat diperkirakan berdasarkan kondisi yang tercermin dalam laporan neraca, yaitu tergantung dari nilai aset, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai aset, utang, dan modal perusahaan, maka tingkat investasi yang dilakukan perusahaan juga akan meningkat serta ekspansi usahanya meluas. Hal ini berbanding lurus pula terhadap tingkat investasi perusahaan apabila nilai aset, utang, dan modal perusahaan semakin menurun nilainya.

Namun, kondisi laporan keuangan perusahaan sangat rentan dipengaruhi oleh apa yang dinamakan sebagai risiko pasar. Risiko pasar diartikan sebagai risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh perusahaan. Pergerakan variabel pasar inilah yang dapat menimbulkan dampak keuntungan maupun kerugian bagi perusahaan. Adapun contoh risiko pasar yaitu perubahan nilai tukar, suku bunga, ekuitas, dan komoditas (Booklet Perbankan Indonesia tahun 2007).

Berdasarkan pengamatan, perubahan suku bunga relatif jarang terjadi bahkan konstan dalam kurun waktu tertentu, namun tidak demikian dengan fluktuasi nilai tukar. Nilai tukar relatif dapat berubah sewaktu – waktu walaupun hanya dalam hitungan menit. Oleh karena nilai tukar bersifat fluktuatif (sangat *volatile*), hal ini menyebabkan perusahaan dapat memperoleh untung ataupun rugi dalam setiap transaksi yang terjadi, baik untuk transaksi impor ataupun ekspor yang memiliki kurun waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun mata uang yang sering digunakan dalam transaksi adalah denominasi Aussie Dolar, Euro, Swiss Franc, dan Yen Jepang. Denominasi US\$ merupakan mata uang yang dominan digunakan di dunia termasuk Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengklasifikasikannya ke dalam US\$ dan Non-US\$.

Dikenal dua istilah dalam transaksi valuta asing (valas) yakni apresiasi dan depresiasi. Apresiasi berarti menguatnya mata uang domestik terhadap mata uang asing, sedangkan depresiasi berarti melemahnya mata uang domestik terhadap mata uang asing. Sebagai contoh misalnya kemarin 1 US\$ diperdagangkan pada tingkat Rp12.990 sedangkan hari ini terjadi perubahan kurs di mana 1 US\$ menjadi sebesar Rp13.000, ini berarti rupiah mengalami depresiasi (melemah) sebesar Rp10 terhadap US\$.

Terkait dengan depresiasi nilai tukar, banyak negara yang mengalami depresiasi yang menakutkan pada krisis 1998. Di Indonesia terjadi rupiah anjlok dari kisaran Rp2.000/US\$ ke titik terendah di kisaran Rp16.000/US\$ (*Website Bank Indonesia*). Dampak depresiasi ini mengancam akibat yang sangat destruktif. Depresiasi akan menurunkan tingkat *output* produksi yang pada

akhirnya menyebabkan resesi sebagaimana dialami Indonesia pada periode 1997-1998.

Meskipun demikian, terdapat kasus yang terjadi di negara lain yang mengindikasikan bahwa depresiasi terkadang dapat meningkatkan produksi dan pertumbuhan ekonomi pada negara yang memiliki nilai tukar mata uang yang fleksibel (Forbes, 2002). Karena adanya perbedaan kasus ini maka timbul suatu pertanyaan yaitu kenapa depresiasi dapat menghasilkan suatu hasil yang bertolak belakang?

Forbes (2002) menyimpulkan bahwa saat depresiasi terjadi, ada banyak dampak yang ditimbulkan. Di mana depresiasi dapat berdampak dari dua sisi. Pertama, depresiasi menyebabkan mata uang domestik melemah sehingga biaya untuk mengimpor komponen *input* akan semakin besar. Kedua, depresiasi mempengaruhi eksportir dalam memperoleh keuntungan biaya (*cost advantage*) relatif terhadap kompetitor asing. Efek ini dapat membuat penjualan dan pendapatan perusahaan meningkat.

Akan tetapi, karena banyak perusahaan yang memiliki utang baik jangka pendek maupun jangka panjang yang berdenominasi mata uang asing (dalam hal ini US\$), maka biaya pinjaman (*cost of borrowing*) akan meningkat. Faktor inilah yang menyebabkan perusahaan-perusahaan maupun bank gulung tikar ketika krisis tahun 1997 terjadi. Hal ini juga dikenal dengan istilah *currency mismatch* yaitu situasi di mana utang dalam bentuk mata uang asing, sementara penghasilan dari operasi perusahaan dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan yang telah dibahas sebelumnya, saat depresiasi terjadi, maka penjualan ekspor maupun domestik akan naik. Hal ini dikarenakan harga barang dalam negeri relatif lebih murah daripada harga barang dari luar negeri. Meningkatnya permintaan barang dalam negeri, akan meningkatkan pula penjualan yang kemudian dapat menaikkan pendapatan perusahaan. Efek ini dikenal dengan istilah *competitiveness effect*. Melalui penelitian Forbes (2002) dijelaskan bahwa selain terjadinya peningkatan penjualan, *competitiveness effect* juga akan meningkatkan pertumbuhan (*growth*) perusahaan.

Namun, karena pada umumnya perusahaan berorientasi ekspor menggunakan mata uang asing dalam struktur utangnya, saat depresiasi terjadi, biaya atas utang (*cost of borrowing*) akan naik, di mana utang yang harus dibayarkan menjadi lebih mahal. Faktor kenaikan utang ini dapat mempengaruhi kondisi neraca perusahaan secara signifikan yaitu dapat mengurangi kekayaan yang dimiliki perusahaan. Efek ini dinamakan *net worth effect*.

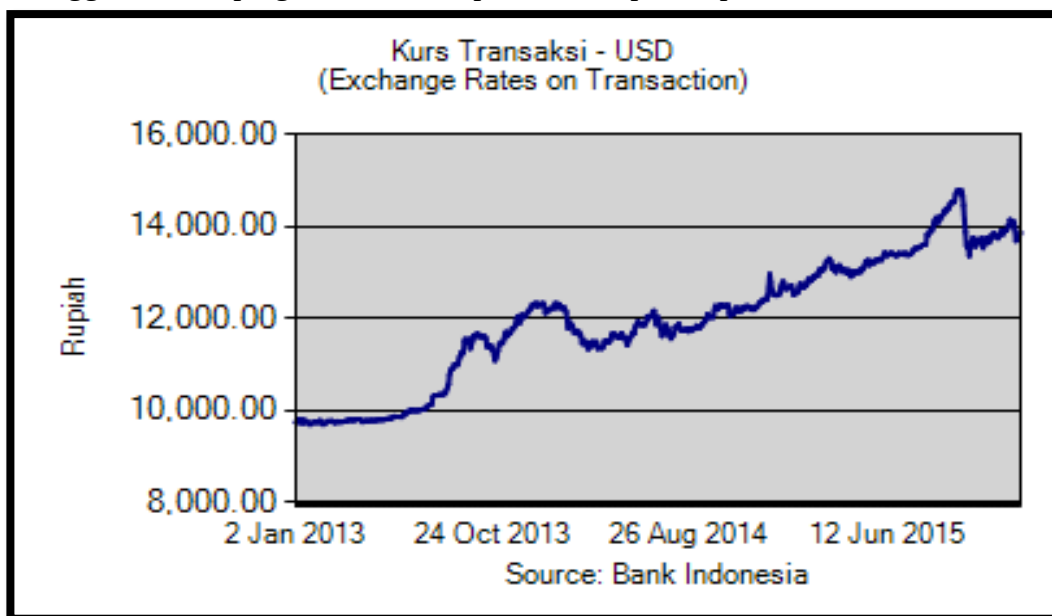
Apabila *net worth effect* lebih dominan daripada *competitiveness effect*, ini mengartikan bahwa dampak depresiasi bersifat negatif bagi perusahaan. Oleh sebab itu kenaikan biaya utang tidak dapat di-*offset* oleh kenaikan penjualan dan laba bersih. Akibatnya, hal ini mempengaruhi secara negatif terhadap neraca perusahaan. Efek ini disebut sebagai *balance sheet effect*.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui adanya *balance sheet effect*, peneliti, sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya, menggunakan investasi sebagai *proxy*. Jika *competitiveness effect* lebih dominan daripada *net worth effect*, *balance sheet effect* tidak terjadi, hal ini mengakibatkan efek

peningkatan penjualan dan laba bersih lebih mendominasi ketimbang kenaikan biaya utang. Apabila demikian yang terjadi, diperkirakan perusahaan akan meningkatkan investasinya pada tahun depan. Investasi yang dilakukan dapat berupa pembelian aset tetap (sebagai investasi jangka panjang) atau menambah persediaan (sebagai investasi jangka pendek).

Menurut Prasetyantoko (2007), di Indonesia terjadi *balance sheet effect*, yang mengakibatkan depresiasi memiliki dampak yang buruk kepada perusahaan. Hal ini sudah diteliti olehnya ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi periode 1997 hingga periode pemulihan pasca krisis tahun 2003. Faktor penyebabnya yakni selain kenaikan biaya utang luar negeri yang drastis, penjualan perusahaan juga terus menurun akibat krisis multidimensi yang melanda Indonesia pada saat itu.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh utang terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai *proxy* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Peneliti ingin mengetahui apakah *balance sheet effect* yang terjadi disebabkan oleh depresiasi nilai mata uang atau bisa jadi disebabkan oleh faktor makroekonomi lainnya. Di penelitian ini, peneliti menggunakan faktor variabel makroekonomi yang mencakup seperti nilai kurs, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi, di mana ketiga faktor tersebut akan mempengaruhi seberapa besar komponen biaya utang yang dimiliki setiap perusahaan sektor pertambangan. Demikian hal ini akan dijadikan dasar dalam memperkirakan tingkat investasi perusahaan di periode mendatang. Berikut ini dilampirkan Grafik yang menggambarkan pergerakan kurs rupiah terhadap US\$ periode 2013-2015.



Gambar 1.1. Pergerakan Kurs Rp terhadap US\$ Periode 2013-2015
Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan gambar grafik (1.1) di atas, terlihat pergerakan kurs Rp terhadap US\$ berfluktuatif dengan cenderung mengalami pelemahan (depresiasi). Periode 2013-2014 rupiah masih bergerak fluktuatif, dan periode 2014-2015 ditandai secara mencolok pelemahan rupiah yang sangat tajam dari kisaran 12.000 menjadi 14.000/US\$.

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh utang perusahaan terhadap *balance sheet effect* inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Adapun judul penelitian yang akan dibahas yaitu PENGARUH UTANG TERHADAP *BALANCE SHEET EFFECT* DENGAN INVESTASI SEBAGAI PROXY PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya seperti Bonomo, Martins, dan Pinto (2003) yang menginvestigasi *balance sheet effect* di Brazil, Benavente dan Johnson (2003) di Cile serta Prasetyantoko (2007) di Indonesia, semua menemukan bahwa di negara-negara yang mereka teliti terjadi *balance sheet effect* secara negatif. Namun menurut Bleakley dan Cowan (2002) justru menemukan hasil yang berbanding terbalik ketika meneliti di lima negara Amerika Latin di mana depresiasi justru memberikan hubungan positif.

Penelitian ini menginvestigasi apakah terjadinya *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy dipengaruhi oleh jumlah utang yang dimiliki perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Di mana jenis utang yang dimiliki mencakup utang dalam bentuk rupiah maupun utang dalam bentuk mata uang asing (dalam hal ini US\$). Tentu jumlah utang dari jenis utang inilah yang akan menentukan seberapa besar pengaruhnya terhadap tingkat investasi yang akan dilakukan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Ada faktor lain yang secara tidak langsung ikut mendukung terjadinya *balance sheet effect* yaitu tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai kurs.

Ketika perusahaan meminjam dana dalam bentuk mata uang domestik, faktor yang mempengaruhi biaya pinjaman adalah tingkat suku bunga. Teori mengatakan bahwa ketika tingkat suku bunga naik, maka tingkat investasi akan turun. Tingkat investasi yang turun tersebut dipengaruhi salah satunya dari biaya pinjaman yang dilakukan perusahaan jumlahnya sedikit. Sedangkan perubahan tingkat suku bunga didukung oleh tingkat inflasi yang terjadi. Dalam penelitian ini suku bunga yang digunakan adalah suku bunga Bank Indonesia yaitu dikenal dengan *BI Rate*.

Pada rentang periode 2013-2015, rupiah mengalami depresiasi terhadap US\$. Oleh karena itu penelitian ini ingin melihat apakah ketika depresiasi terjadi, dampak yang ditimbulkannya terhadap perusahaan pertambangan adalah negatif atau positif. Perlu diketahui bahwa perubahan nilai kurs akan mempengaruhi bobot utang perusahaan yang berdenominasi mata uang asing (dalam hal ini US\$). Saat terjadi depresiasi justru akan mengakibatkan utang perusahaan tersebut menjadi tambah tinggi dan tingkat investasi akan menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan ke depannya. Tingkat investasi ini yang menjadi fokus terjadinya *balance sheet effect* atau tidak.

C. Ruang Lingkup

Faktor – faktor yang mempengaruhi *balance sheet effect* tentu sangat beragam. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah terjadinya *balance sheet effect* dipengaruhi oleh utang yang dimiliki perusahaan.
2. Sampel perusahaan dalam skripsi ini hanya berfokus pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang mempunyai utang baik utang yang berdenominasi mata uang asing (dalam hal ini US\$) ataupun utang rupiah.
4. Periode sampel pada penelitian ini meliputi dari tahun 2013 sampai 2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Apakah utang dolar (DOL) berpengaruh signifikan terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.
2. Apakah adanya pengaruh yang signifikan antara total utang (TD) terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.
3. Apakah terdapat signifikansi pengaruh utang dalam rupiah yang disesuaikan dengan suku bunga riil (DOMLOG) terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.
4. Apakah utang rupiah (DOM) terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy memiliki pengaruh yang signifikan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh utang dolar (DOL) terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara total utang (TD) terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.

- c. Untuk menginvestigasi mengenai pengaruh utang dalam rupiah yang disesuaikan dengan suku bunga riil (DOMLOG) terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.
- d. Untuk mendapatkan bukti hasil penelitian tentang pengaruh utang rupiah (DOM) terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

a. Pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan, saran, dan memperluas informasi mengenai pengaruh utang terhadap *balance sheet effect* dengan investasi sebagai proxy.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, arahan, dan sebagai media informasi bagi pihak investor dalam melakukan investasi agar investor bisa mempelajari kondisi neraca perusahaan yang tepat saat melakukan investasi, terutama saat rupiah diperkirakan akan mengalami depresiasi.

c. Kreditur, baik Bank ataupun institusi keuangan sejenisnya dalam menentukan kebijakan pembiayaan/pinjaman kepada perusahaan yang beroperasi.

d. Dewan Direksi dan Komisaris perusahaan sebagai bahan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan dan juga sebagai bahan pengawasan operasional perusahaan.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan akan dijelaskan isi penelitian yang dilakukan secara garis besar, yang meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisikan tentang tinjauan literatur mengenai teori-teori keuangan internasional, konsep-konsep tentang studi-studi literatur yang meneliti *balance sheet effect* serta, teori yang menjelaskan dari variabel-

variabel yang dipilih oleh peneliti. Lalu, berikutnya akan dibahas tentang kerangka pemikiran yang memuat seluruh kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya. Dalam kerangka pemikiran dimuat juga variabel penelitian dan hubungan antar variabel yang terdiri dari identifikasi dan definisi variabel. Terakhir akan dibahas tentang hipotesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti dan mendasari analisis yang dilakukan dalam bab IV yang diambil dari berbagai macam literatur seperti jurnal penelitian, buku-buku dan informasi lain yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan atas penelitian yang dilakukan yang meliputi statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis hasil hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, juga disertakan saran-saran yang diharapkan bermanfaat dan yang terkait dengan penelitian sehingga berguna untuk informasi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguiar, M. (2004). Investment, Devaluation, and Foreign Currency Exposure: The Case of Mexico. *Working Paper, Federal Reserve Bank of Boston*
- Allayannis, G., Brown, G.W., dan Klapper L. (2003). Capital Structure and Financial Risk: Evidence from Foreign Debt Use in East Asia. *Journal of Finance*. (58). hal. 2667-2709
- Aritonang R., Lerbin R. (2007). *Teori dan Praktik Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bank Indonesia. (2007). *Booklet Perbankan Tahun 2007*. Bank Indonesia
- Bank Indonesia <http://www.bi.go.id/> diakses pada tanggal 28 April 2016
- Benavente, J. M., Johnson, C. and Moránde, F. (2003). Debt Composition and Balance Sheet Effect of Exchange Rate Depreciations: A Firm-Level Analysis for Chile. *Emerging Markets Review*. (44). hal. 397-416
- Berlianta, Heli C. (2005). *Mengenal Valuta Asing*. Gajah Mada University Press: Indonesia
- Bernanke dan Gertler. (1995). Inside The Black Box: The Credit Channel of Monetary Policy Transmission. *Journal of Economic Perspectives* 9. hal. 27-48
- Bleakley, H., Cowan, K. (2002). Corporate Dollar Debt and Depreciations: Much Ado About Nothing? *Working Paper, University of Chicago, US*
- Bonomo, M., Martins, B. and Pinto, R. (2003). Debt Composition and Exchange Rate Balance Sheet Effect in Brazil: A Firm Level Analysis. *Princeton University*. hal. 1-40
- Brewer dan Dittman. (2013). *Methods of IT Project Management*. 2nd ed. Pearson Education, Inc.
- Corsetti, G., Pesenti, P., dan Roubini, N. (1998). What Cause The Asian Currency and Financial Crisis? *NBER Working Paper No. 6834*
- Curatman, A. (2010). *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Swagati Press
- De Brun, J., Gandelman, N., dan Barbieri, E. (2002). Investment Equations and Financial Restrictions at Firm Level: The Case of Uruguay. *Latin American*

Research Network Working Paper R-462. Washington, DC, United States: Inter-American Development Bank, Research Department

Eichengreen, B., Hausmann, U., dan Panizza, U. (2003). Currency Mismatches, Debt Intolerance and Original Sin: Why They Are Not The Same and Why It Matters. *Cambridge: National Bureau of Economic Research*. hal. 1-62

Forbes, K. (2002). How Do Large Depreciations Affect Firm Performance? *Cambridge: National Bureau of Economic Research*. hal. 1-37

Galindo, A., Panizza, U., dan Schiantarelli, F. (2003). Debt Composition and Balance Sheet Effects of Currency Depreciation: Empirical Evidence. *Inter-American Development Bank Banco Interamericano de Desarrollo (BID) Research Department Departamento de Investigación*. hal. 1-29

Ghozali, H. Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gilchrist, S., dan Sim, J., W. (2007). Investment During The Korean Financial Crisis: A Structural Econometric Analysis. *Working Paper no. 13315*. hal. 1-52

Gujarati, Damodar N. (2003). *Basic Econometric*. 4th ed. Newyork: The McGraw-Hill Companies

Hardanto, S. (2006). *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Harianti, Asni *et al.* (2012). *Statistika II*. Edisi 1. Yogyakarta: CV Andi Offset

Haryadi, S. (2015). *Ekonomi, Bisnis, Regulasi, dan Kebijakan Telekomunikasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung

Hasoloan, J. (2014). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Janot, M. M., Garcia, M. G. P., dan Novaes, W. (2008). Balance Sheet Effect in Currency Crises: Evidence from Brazil. *Working Paper Series 162*. hal. 1-45

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kedia dan Mozumdar. (2003). Foreign Currency-Denominated Debt: An Empirical Examination. *Journal of Business* vol. 76. (4). University of Chicago
- Krugman, P. (2000). Crises: The Price of Globalization? Global Economic Integration: Opportunities and Challenges. *Federal Reserve Bank of Kansas City*. hal. 75-106
- Lobato, I., Pratap, S., dan Somuano, A., (2004). Debt Composition and Balance Sheet Effects of Exchange Rate and Interest Rate Volatility in Mexico: A Firm Level Analysis. *Working Paper, CIE-ITAM, Mexico*. hal. 1-31
- Madura, J. (2006). *International Corporate Finance*. 8th ed. South-Western Publishing Company
- _____. (2007). *Introduction to Business*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat
- Mishkin, F, S. (2008). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 8th ed. Jakarta: Salemba Empat
- Nopirin. (2010). *Ekonomi Moneter*. 4th ed. Yogyakarta: BPFE
- Prasetyantoko, A. (2008). *Bencana Finansial Stabilitas sebagai Barang Publik*. Buku Kompas
- Prasetyantoko, Agustinus. (2007). Debt Composition and Balance Sheet Effect of Currency Crisis in Indonesia. *School of Business, Atma Jaya University*
- Pratap, S., dan Urrutia, C. (2004). Firm Dynamics, Investment, and Debt Portfolio: Balance Sheet Effects of The Mexican Crisis of 1994. *Cambridge: National Bureau of Economic Research*. hal. 1-33
- Priyatno, Duwi. (2011). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Gaya Media
- Purwoto, Agus. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Badan Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)
- Roper, Andrew H. and Harvey, Campbell R. (1999). The Asian Bet. *National Bureau of Economic Research (NBER)*. hal. 1-45
- Rothig, A., Semmler, W., dan Flaschel, P. (2005). Hedging, Speculation, and Investment in Balance-Sheet Triggered Currency Crises. *Center for Empirical Macroeconomics*. University of Bielefeld.

- Sahminan. (2004). Balance Sheet Effects of Exchange Rate Depreciation: Evidence from Individual Commercial Banks in Indonesia. *Department of Economics The University of North Carolina at Chapel Hill*. hal. 1-26
- Saunders, Anthony. (2000). *Financial Institution Management*. McGraw Hill
- Simandjuntak, H. B. (2004). *The Power of Values in The Uncertain Business World*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. (2007). *Financial Statement Analysis*. 10th edition. New York : McGraw – Hill
- Suparmoko, M. (2007). *Ekonomi*. 1st ed. Yudhistira
- Tandelilin, E. (2014). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI)
- Tarmidi, Lepi. (1998). Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF, dan Saran. Universitas Indonesia
- Wijaya, T. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta
- www.idx.co.id